

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dan digunakan adalah data yang didapat dari kuisioner yang dibagikan kepada responden yang mana adalah masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tentang pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berasuransi Syariah. Sebanyak 100 responden yang digunakan pada penelitian ini. Karakteristik responden dapat dideskripsikan melalui hasil data dari kuisioner. Berikut penjelasan mengenai karakteristik responden:

1. Identitas Responden

a) Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut hasil jawaban responden :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	57	57%
2	Laki – Laki	43	43%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43% atau 43 orang sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57% atau 57 orang. Melihat dari penjelasan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa mayoritas minat berasuransi syariah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah perempuan.

b) Identitas responden berdasarkan usia

Berikut hasil jawaban responden :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 – 30	78	78%
2	31 – 40	18	18%
3	41 – 50	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia antara 20-30 tahun sebanyak 78% atau 78 orang, responden yang berusia antara 31-40 tahun sebanyak 18% atau 18 orang, dan responden yang berusia antara 41-50 tahun sebanyak 4% atau 4 orang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa pada usia produktif menjadi mayoritas yang memiliki minat berasuransi syariah di Kecamatan Pelaihari.

c) Identitas responden berdasarkan

Berikut hasil jawaban responden :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Mahasiswa	30	30%
2	Swasta	24	24%
3	Wirausaha	22	22%
4	Honorer	10	10%
5	PNS	5	5%
6	Karyawan	2	2%
7	Perangkat Desa	1	1%
8	IRT	1	1%
9	Belum Bekerja	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang pekerjaannya adalah mahasiswi sebanyak 30% atau 30 orang, responden yang pekerjaannya sebagai pekerja swasta sebanyak 24% atau 24 orang, responden yang pekerjaannya sebagai wirausaha sebanyak 22% atau 22 orang, responden yang pekerjaannya sebagai honorer sebanyak 10% atau 10 orang, responden yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 5% atau 5 orang dan responden yang pekerjaannya sebagai karyawan sebanyak 2% atau 2 orang, responden yang pekerjaannya sebagai perangkat desa sebanyak 1% atau 1 orang, responden yang pekerjaannya sebagai IRT sebanyak 1% atau 1 orang dan responden yang belum bekerja sebanyak 5% atau 5 orang. Melihat dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga jenis pekerjaan yang memiliki minat berasuransi syariah diantaranya yaitu mahasiswa, swasta, dan wirausaha.

d) Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut hasil jawaban responden :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMP/Sederajat	4	4%
2	SMA/Sederajat	56	56%
3	Diploma	17	17%
4	Sarjana	23	23%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang pendidikan terakhirnya SMP/Sederajat sebanyak 4% atau 4 orang, responden yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat sebanyak 56% atau 56 orang, responden yang pendidikan terakhirnya D3 sebanyak 17% atau 17 orang dan responden yang pendidikan terakhirnya S1/S2 sebanyak 23% atau 23 orang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa yang memiliki minat berasuransi syariah mayoritas adalah yang pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat yang kemudian diikuti pendidikan S1/S2.

2. Deskripsi Variabel

Berikut adalah hasil jawaban responden atas angket yang telah dibagikan sekaligus deskripsinya.

a) Variabel Pengetahuan (X_1)

Dalam mengukur variabel pengetahuan masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan ini ada

tiga yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.

Data disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jawaban Responden Tentang Saya Mengetahui Tentang Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	42	42%
4	Setuju	44	44%
5	Sangat Setuju	14	14%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi paling banyak jika dibanding dengan jawaban yang lain, jawaban yang pertama adalah setuju sebanyak 44 orang atau 44% selanjutnya jawaban yang kedua adalah netral sebanyak 42 orang atau 42%, yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang atau 14%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban paling dominan adalah setuju mengenai responden mengetahui tentang asuransi syariah.

Tabel 4.6
Jawaban Responden tentang Saya Mengetahui Produk-Produk yang Ditawarkan Oleh Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	4	4%
3	Netral	51	51%
4	Setuju	40	40%
5	Sangat Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi paling banyak jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban yang pertama adalah netral sebanyak 51 orang atau 51% selanjutnya yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 40 orang atau 40%, kemudian yang ketiga jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 5% dan yang terakhir jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh asuransi syariah.

Tabel 4.7
Jawaban Responden tentang Saya Mengetahui Tujuan Asuransi Syariah Adalah Membantu Meringankan Beban Saya Ketika Terkena Musibah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	21	21%
4	Setuju	62	62%
5	Sangat Setuju	17	17%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi paling banyak jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah setuju sebanyak 62 orang atau 62%, dibawahnya ada jawaban netral sebanyak 21 orang atau 21% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang atau 17%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden mengetahui tujuan dari asuransi syariah adalah membantu dalam meringankan beban saya ketika terkena musibah.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Tentang Saya Mengetahui Bahwa di dalam Asuransi Syariah Akad Tabarru yang Membantu Meringankan Apabila Terkena Musibah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	35	35%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	19	19%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi paling banyak jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban yang pertama adalah setuju sebanyak 46 orang atau 46%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 35 orang atau 35% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang atau 19%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden mengetahui bahwa di dalam asuransi syariah akad tabarrulah yang membantu meringankan apabila terjadi musibah.

Tabel 4.9
Jawaban Responden tentang Saya Mengetahui Beberapa
Perusahaan Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	7	7%
3	Netral	38	38%
4	Setuju	43	43%
5	Sangat Setuju	12	12%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang memiliki proporsi lebih besar jika dibandingkan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 43 orang atau 43% kemudian yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 38 orang atau 38%, yang ketiga adalah jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang atau 12% dan yang terakhir adalah jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau 7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden mengetahui beberapa perusahaan asuransi syariah.

Tabel 4.10
Jawaban Responden tentang Sosialisasi yang Dilakukan Oleh Asuransi Syariah
Menbantu Saya dalam Memahami Kegunaan Produk dari Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	38	38%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	16	16%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang memiliki proporsi lebih banyak jika dibandingkan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 46 orang atau 46% kemudian yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 38 orang atau 38% dan yang terakhir jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau 16%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh pihak asuransi syariah membantu responden dalam memahami kegunaan produk dari asuransi syariah.

b) Variabel Lingkungan Sosial (X_2)

Dalam variabel Lingkungan Sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, peneliti menggunakan 5 (lima) indikator yaitu kultur, subkultur, kelas sosial, kelompok acuan, dan keluarga. Data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Jawaban Respoden tentang Saya Memilih Asuransi Syariah Karena Sesuai dengan Ajaran Islam

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	28	28%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	26	26%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi paling banyak jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah setuju sebanyak 46 orang atau 46% kemudian yang kedua adalah netral sebanyak 28 orang atau 28% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden memilih asuransi syariah adalah karena sesuai dengan ajaran Islam.

Tabel 4.12
Jawaban Responden tentang Saya Mengenal Asuransi Syariah dari Orang Tua Saya dan Menyarankan Saya untuk Menggunakan Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	7	7%
3	Netral	60	60%
4	Setuju	29	29%
5	Sangat Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi lebih besar dibandingkan dengan jawaban lain, jawaban tersebut netral sebanyak 60 orang atau 60%, jawaban selanjutnya yaitu setuju sebanyak 29 orang atau 29%, dan yang ketiga adalah tidak setuju sebanyak 7 orang atau 7% dan yang terakhir sangat setuju sebanyak 4 orang atau 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden mengenal asuransi syariah dari orang tuanya dan mendapatkan saran untuk menggunakan asuransi syariah.

Tabel 4.13
Jawaban Responden tentang Saya Mengenal Asuransi Syariah dari Saudara / Kerabat dan Menyarankan Saya untuk Menggunakan Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	54	54%
4	Setuju	38	38%
5	Sangat Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban netral sebanyak 54 orang atau 54%, yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 38 orang atau 38%, yang ketiga adalah jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 5% dan jawaban yang terakhir adalah tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden mengenal asuransi syariah dari saudara atau kerabatnya.

Tabel 4.14
Jawaban Responden tentang Saya Mengenal Asuransi Syariah dari Teman - Teman dan Menyarankan Saya untuk Menggunakan Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	50	50%
4	Setuju	41	41%
5	Sangat Setuju	6	6%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban netral sebanyak 50 orang atau 50%, yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 41 orang atau 41% dan yang ketiga adalah jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang atau 6% dan yang terakhir adalah jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden mengenal asuransi syariah dari temannya dan mendapat saran dari mereka juga.

Tabel 4.15
Jawaban Responden tentang Saya Mengenal Asuransi Syariah dari Tetangga dan Menyarankan Saya untuk Menggunakan Asuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	75	75%
4	Setuju	15	15%
5	Sangat Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah netral sebanyak 75 orang atau 75% kemudian yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 15 orang atau 15%, yang ke tiga adalah jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 4%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden mengenal asuransi syariah dari tetangganya dan mendapatkan saran untuk menggunakan asuransi syariah.

Tabel 4.16
Jawaban Responden tentang Saya Biasanya Akan Mengikuti Saran Orang Tua Saya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	21	21%
4	Setuju	58	58%
5	Sangat Setuju	21	21%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah setuju sebanyak 58 orang atau 58%, yang kemudian dibawahnya ada dua jawaban yang sama proporsinya adalah jawaban netral dan sangat setuju dimana masing-masing sebanyak 21 orang atau 21%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden biasanya akan mengikuti saran dari orang tuanya.

Tabel 4.17
Jawaban Responden tentang Saya Biasanya Akan Mengikuti Saran
Saudara / Kerabat Saya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	46	46%
4	Setuju	47	47%
5	Sangat Setuju	7	7%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 47 orang atau 47%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 46 orang 46% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden biasanya akan mengikuti saran dari saudara/kerabat.

Tabel 4.18
Jawaban Responden tentang Saya Biasanya Akan Mengikuti Saran
Teman-teman Saya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	62	62%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	5	5%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi lebih banyak jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah netral sebanyak 62 orang atau 62%, yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 32 orang atau 32%, selanjutnya adalah jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 5% dan yang terakhir adalah jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden biasanya mengikuti saran dari teman-temannya.

Tabel 4.19
Jawaban Responden tentang Saya Biasanya Akan Mengikuti Saran
Tetangga Saya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	8	8%
3	Netral	81	81%
4	Setuju	7	7%
5	Sangat Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dilihat bahwa ada satu jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah netral sebanyak 81 orang atau 81%, yang kedua adalah jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8%, selanjutnya adalah jawaban setuju sebanyak 7 orang atau 7% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden biasanya mengikuti saran dari tetangganya.

c) Variabel Minat (Y)

Dalam mengukur variabel minat masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Indikator yang digunakan pada variabel minat ini ada 4 diantaranya; minat transaksional, minat referensial, minat prefrensial dan minat eksploratif.

Tabel 4.20
Jawaban Responden Tentang Saya Berencana Akan Mulai Menggunakan Asuransi Syariah Untuk Perlindungan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	45	45%
4	Setuju	48	48%
5	Sangat Setuju	7	7%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 48 orang atau 48%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 45 orang atau 45% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden berencana akan mulai menggunakan asuransi syariah untuk perlindungan.

Tabel 4.21
Jawaban Responden tentang Saya Tertarik untuk Menggunakan Asuransi Syariah karena Tidak Mengandung Riba

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	31	31%
4	Setuju	41	41%
5	Sangat Setuju	28	28%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat bahwa ada jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, jawaban tersebut adalah setuju sebanyak 41 orang atau 41%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 31 orang atau 31% dan jawaban yang terakhir adalah sangat setuju sebanyak 28 orang atau 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden tertarik untuk menggunakan asuransi syariah dikarenakan tidak mengandung riba.

Tabel 4.22
Jawaban Responden tentang Saya Bersedia Mengajak Saudara dan Teman Untuk Menggunakan Asuransi Syariah untuk Perlindungan

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	49	49%
4	Setuju	41	41%
5	Sangat Setuju	10	10%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa ada dua jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban netral sebanyak 49 orang atau 49%, yang kedua adalah jawaban setuju sebanyak 41 orang atau 41% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah netral mengenai responden bersedia untuk mengajak saudara dan teman untuk menggunakan asuransi syariah untuk perlindungan.

Tabel 4.23
Jawaban Responden tentang Saya Lebih Memilih Menggunakan Asuransi Syariah daripada Asuransi Konvensional karena Asuransi Syariah Halal dan Sesuai dengan Ajaran Islam

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	31	31%
4	Setuju	45	45%
5	Sangat Setuju	24	24%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dilihat ada jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 45 orang atau 45%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 31 orang atau 31% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang atau 24%. Jadi dapat disimpulkan jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai responden lebih memilih menggunakan asuransi syariah dibanding asuransi konvensional karena asuransi syariah halal dan sesuai dengan ajaran Islam.

Tabel 4.24
Jawaban Responden tentang Informasi yang Saya Dapatkan Membuat Saya
Berminat Untuk Berasuransi Syariah

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	38	38%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	16	16%
Total		100	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat dilihat bahwa ada jawaban yang mempunyai proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan jawaban yang lain, yang pertama adalah jawaban setuju sebanyak 46 orang atau 46%, yang kedua adalah jawaban netral sebanyak 38 orang atau 38% dan yang terakhir adalah jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau 16%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju mengenai informasi yang didapatkan oleh responden membuat mereka berminat untuk berasuransi syariah.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan SPSS 26 *for windows* yang kemudian akan dibandingkan hasilnya antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pertanyaan dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian untuk nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah dengan rumus ($df=N-2$) dari 100 sampel, jadi $df= 100-2 =98$ dengan signifikansi 5%.

Sehingga dari 100 sampel didapatkn $df = 98$ juga $r_{tabel} = 0,1966$. Tabel hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1	0,697	0,1966	Valid
	X2	0,750	0,1966	Valid
	X3	0,746	0,1966	Valid
	X4	0,709	0,1966	Valid
	X5	0,755	0,1966	Valid
	X6	0,781	0,1966	Valid
Lingkungan Sosial (X_2)	X1	0,594	0,1966	Valid
	X2	0,635	0,1966	Valid
	X3	0,804	0,1966	Valid
	X4	0,748	0,1966	Valid
	X5	0,646	0,1966	Valid
	X6	0,645	0,1966	Valid
	X7	0,728	0,1966	Valid
	X8	0,650	0,1966	Valid
	X9	0,525	0,1966	Valid
Minat (Y)	Y1	0,739	0,1966	Valid
	Y2	0,882	0,1966	Valid
	Y3	0,798	0,1966	Valid
	Y4	0,873	0,1966	Valid
	Y5	0,859	0,1966	Valid

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua pernyataan atau pertanyaan lebih besar dari pada r_{tabel} . Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwasannya semua pernyataan atau pertanyaan yang ada pada kuisisioner adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini memakai *Cronbach Alpha* dengan batasan 0,60. Sehingga instrumen akan dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas yang dilakukan melalui program SPSS 26 lebih dari nilai batasan. Kuisisioner bisa dianggap reliabel jika nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.26
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,786	Reliabel
Lingkungan Sosial (X ₂)	0,763	Reliabel
Minat (Y)	0,813	Reliabel

Sumber : data diolah

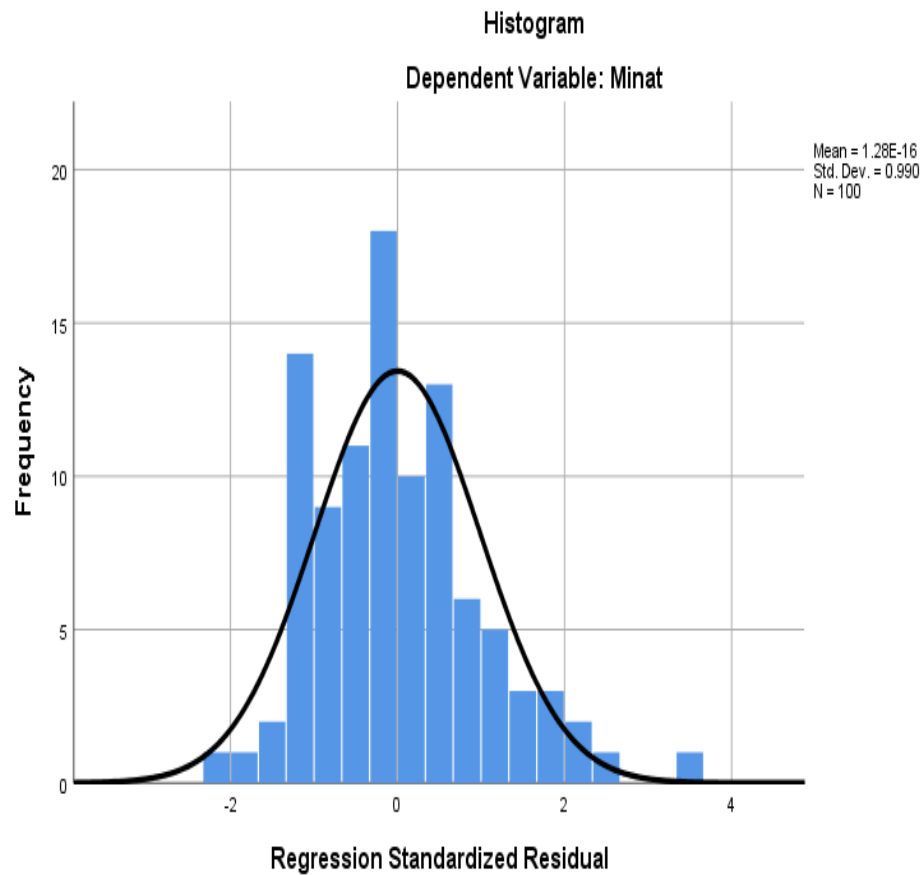
Pada tabel 4.26 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,06$, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis uji histogram *regression residual* dan juga melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* melalui SPSS 26. Hasil uji normalitas dapat dilihat berikut ini :

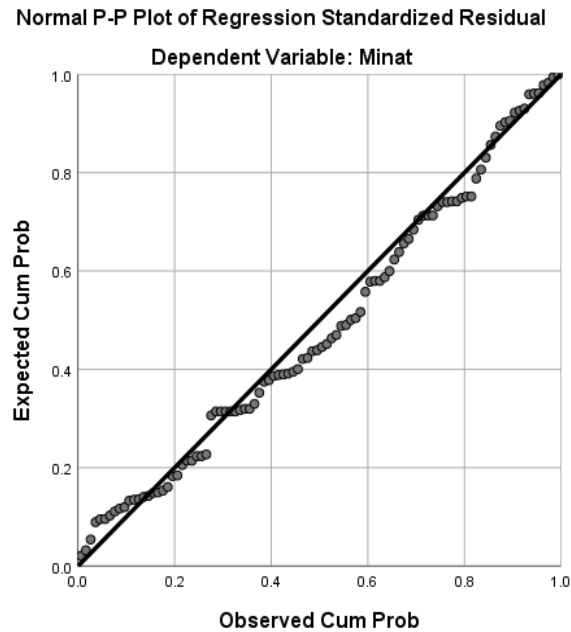
Gambar 4.1
Uji Histogram



Sumber : data diolah

Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram yang dihasilkan memperlihatkan distribusi normal, hal ini karena grafik tidak melenceng baik ke kiri maupun ke kanan.

Gambar 4.2
Uji P-Plot



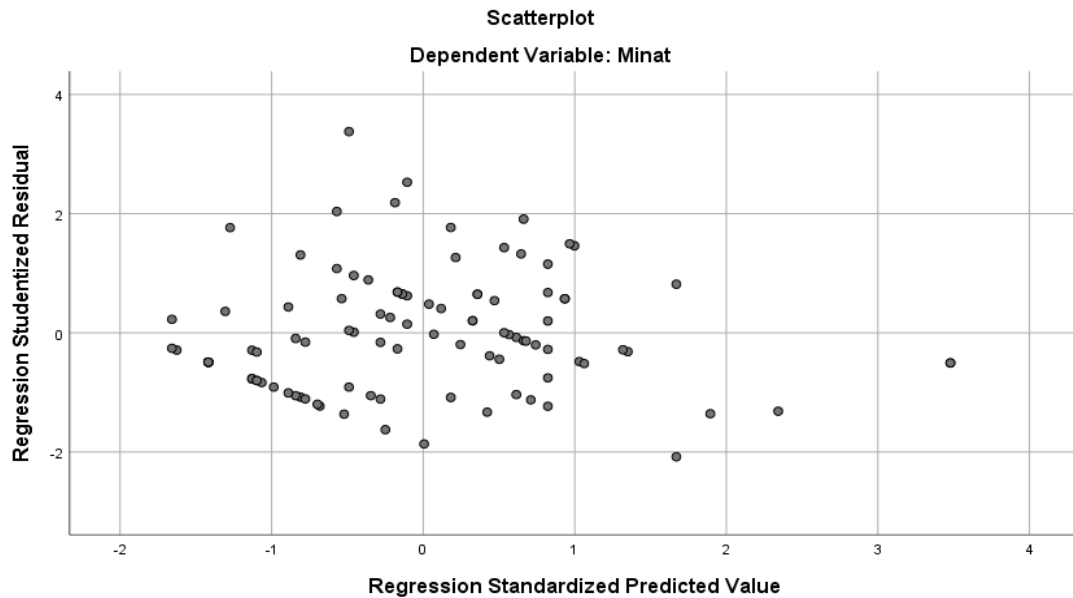
Sumber : data diolah

Pada gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik nya sejajar dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi melalui model regresi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas digunakan untuk melihat terdapat atau tidaknya ketidaksamaan residul atas varian satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas di uji melalui metode grafik, dilihat dari terdapat atau tidaknya pola titi-titik yang ada pada *scatterplot* yang dilakukan melalui SPSS 26. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat pola titik-titik menyebar pada grafik tersebut. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah pada model regresi dan pada heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikolinearitas terbentuk melalui analisis korelasi antara variabel bebas yang kuat. Multikolinearitas dapat diketahui melalui hasil nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) yang dilakukan menggunakan SPSS 26. Oleh karena itu jika nilai toleransi *value* $> 0,1$ atau (VIF) $<$ dari 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.27
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.071	1.876		0.571	0.569		
	Pengetahuan	0.293	0.085	0.311	3.446	0.001	0.649	1.540
	LingkunganSosial	0.358	0.069	0.466	5.160	0.000	0.649	1.540

Sumber : data diolah

Dilihat pada tabel 4.27 di atas hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari pengetahuan 0,649 dan lingkungan sosial 0,649 dimana kedua nilai *tolerance* tersebut $> 0,1$. Nilai VIF dari pengetahuan 1,540 dan lingkungan sosial 1,540 yang berarti < 10 , jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis linear berganda dilakukan dengan program SPSS

26. Hasil dari analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.071	1.876		0.571	0.569
	Pengetahuan	0.293	0.085	0.311	3.446	0.001
	LingkunganSosial	0.358	0.069	0.466	5.160	0.000

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.28 di atas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 1,071 + 0,293X_1 + 0,358X_2 + e$

a) Konstanta

Nilai konstanta yang didapat adalah 1,071 yang mana menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) maka nilai minat berasuransi syariah (Y) ialah 1,071.

b) Pengetahuan (X_1)

Pada variabel pengetahuan nilai koefisiennya bernilai positif sebesar 0,293. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap faktor dari variabel pengetahuan bertambah sebesar satu satuan, maka minat berasuransi syariah juga bertambah sebesar 0,293. Dengan anggapan variabel bebas lainnya dari model regresi tetap, tetapi jika faktor dari variabel pengetahuan turun maka minat juga akan turun dengan besaran yang sama seperti kenaikan.

c) Lingkungan Sosial (X_2)

Pada variabel lingkungan sosial nilai koefisiennya bernilai positif sebesar 0,358. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap faktor dari variabel lingkungan sosial bertambah sebesar satu satuan, maka minat berasuransi syariah juga akan mengalami kenaikan sebanyak 0,358 dengan anggapan variabel bebas yang lainnya dari model regresi tetap, tetapi jika faktor dari variabel lingkungan sosial turun maka minat juga akan turun sebesar kenaikan.

4. Uji Hipotesis

Untuk mencari tahu pengaruh variabel pengetahuan dan lingkungan sosial maka dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji T (uji parsial), uji F (uji simultan).

a) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji R^2 :

Tabel 4.29
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	0.486	0.475	2.11503

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.29 di atas dapat dilihat nilai *R square* adalah 0,486 atau 48,6%. Hal ini memperlihatkan bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan dan lingkungan sosial) terhadap variabel terikat (minat) adalah sebesar 0,486. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termuat dalam penelitian sebesar 0,514.

b) Uji T (Uji Parsial)

Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui apakah pada model regresi tiap-tiap variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.30
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.071	1.876		0.571	0.569
	Pengetahuan	0.293	0.085	0.311	3.446	0.001
	Lingkungan Sosial	0.358	0.069	0.466	5.160	0.000

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.30 dapat diketahui hasil dari uji t, nilai koefisien menjelaskan mengenai uji t, dan signifikan untuk menilai seberapa besar tingkat signifikansi dari uji t sendiri. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian :

1) Pengetahuan

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan (X_1) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan (X_1) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

2) Lingkungan Sosial

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X_2) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X_2) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

Standar pengujian :

Level signifikansi (α) = 0,05 atau 5%, *degree of freedom* (df) = n-k-1, jadi $T_{tabel} = 1,98472$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, namun Ho ditolak dan

Ha diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig < \alpha$. Hasil pengujian hipotesis secara parsial:

1) Variabel Pengetahuan (X_1)

Berdasarkan tabel 4.30 maka nilai T_{hitung} (3,446) $>$ T_{tabel} (1,98472) dan signifikansi (0,001) $<$ α (0,05), jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berasuransi syariah pada masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2) Variabel Lingkungan Sosial (X_2)

Berdasarkan tabel 4.30 maka nilai T_{hitung} (5,160) $>$ T_{tabel} (1,98472) dan nilai signifikansi (0,000) $<$ α (0,05), jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berasuransi syariah pada masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

c) Uji F (Uji Simultan)

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan SPSS 26 untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari

Kabupaten Tanah Laut memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berasuransi syariah. Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat (Y) berasuransi syariah.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari pengetahuan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat (Y) berasuransi syariah.

Standar pengujian :

Level signifikansi (α) = 0,05 atau 5% *degree of freedom* (df)1 = (k-1) dan (df) 2 = (n-k-1). Jadi α = 0,05 dan df1= 2 dan df2 = 97, maka didapat $F_{tabel} = 3,09$. Ho akan diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, Ho akan ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$. Hasil uji F bisa dilihat pada tabel ANOVA berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.274	2	205.137	45.858	.000 ^b
	Residual	433.916	97	4.473		
	Total	844.190	99			

Sumber : data diolah

Dapat dilihat pada tabel 4.31 di atas nilai F_{hitung} sebesar 45,858 yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,09). Kemudian nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $<$ tingkat signifikansi (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan dari variabel pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut berpengaruh terhadap minat berasuransi syariah. Sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M Romy Suranda A (2018) yang memaparkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berasuransi syariah.

Masing-masing pengaruh pada variabel dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut secara simultan terhadap minat berasuransi syariah.

Pada tabel 4.31 menjelaskan nilai uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar (45,858 $>$ 3,09) dan nilai signifikansinya $<$ dari α yakni sebesar (0,000 $<$ 0,05). Sehingga dapat diketahui dan disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

yang artinya secara simultan pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut berpengaruh terhadap minat berasuransi syariah.

2. Pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut secara parsial terhadap minat berasuransi syariah.

a) Pengaruh pengetahuan masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terhadap minat berasuransi syariah.

Pada tabel 4.30 diketahui uji T menunjukkan bahwa nilai koefisien adalah positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $(3,446 > 1,98472)$ juga tingkat signifikansi $< \alpha$ yakni sebesar $(0,001 < 0,05)$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pengetahuan masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut berpengaruh secara parsial terhadap minat berasuransi syariah.

Berdasarkan hasil analisis di atas yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang cukup besar, hal ini dikarenakan sudah cukup banyak responden yang memiliki pengetahuan dasar mengenai asuransi syariah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mempunyai ketertarikan atas asuransi syariah.

Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Mujaddid dan Nugroho (2019:22) bahwasannya pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang memiliki hubungan dengan pola pikir manusia yang dapat memengaruhi minat.

b) Pengaruh lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut secara parsial terhadap minat berasuransi syariah.

Pada tabel 4.30 dapat diketahui bahwa nilai koefisien adalah positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $(5,160 > 1,98472)$ juga tingkat signifikansi $< \alpha$ yakni sebesar $(0,000 < 0,05)$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel lingkungan sosial masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut secara parsial berpengaruh terhadap minat berasuransi syariah.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas yang juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat berasuransi syariah. Dapat diartikan bahwa lingkungan sosial memiliki peran yang besar pada minat responden. Lingkungan sosial yang merupakan skala yang cukup besar untuk mempengaruhi seseorang karena mencakup banyak aspek seperti keluarga, teman, kerabat tetangga, budaya, agama, dan lainnya hal seperti yang dipaparkan oleh Sumarwan (2018). Hal ini termasuk memengaruhi dalam hal minat berasuransi.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil sebesar 0,486 yang artinya variabel pengetahuan dan lingkungan sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat berasuransi syariah yakni sebesar 0,486 sedangkan sisanya 0,514 dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibuat pada penelitian ini. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh positif yang diberikan variabel pengetahuan dan lingkungan sosial memberikan peluang cukup besar terhadap minat berasuransi syariah.